

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar calistung (baca tulis hitung), pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis” maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD menjadi sangat penting.<sup>1</sup> Semua itu tak terlepas dari fungsi bahasa yaitu untuk berkomunikasi.

Menurut Ahmad Sultra bahwa, “Komunikasi sendiri ada dua jenis, yaitu komunikasi verbal dan non verbal”.<sup>2</sup> Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan kata-kata, sedangkan komunikasi non verbal yaitu jenis komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata. Ketika kita bercakap cakap, berpidato, ceramah, diskusi dan lain-lain tentu kita menggunakan bahasa lisan, kemudian saat kita membuat makalah atau skripsi, membaca buku-buku pengetahuan, mengirim surat izin, mengajukan lamaran pekerjaan dan lain-lain, semua

---

<sup>1</sup> Ramelan, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas Vi Sd Negeri No 053979 Kepala Sungai”, *Esj*, Vol 7, No. 1, Juni 2017, 54.

<sup>2</sup> Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 77.

itu termasuk bahasa tulis. Adapun saat kita bersalaman, menganggukkan kepala, mengerutkan dahi, tersenyum, semua itu merupakan bahasa lambang atau simbol.

Jadi, Bahasa Indonesia tidak hanya mencakup bahasa lisan akan tetapi ada bahasa tulis dan juga bahasa lambang atau simbol, yang semuanya memiliki aturan masing-masing. Bahasa Indonesia juga merupakan pusat dari ilmu-ilmu pengetahuan yang lain. Dikatakan demikian karena bahasa yang digunakan dalam ilmu-ilmu pengetahuan hampir sebagian besar menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Sekolah Dasar sebagai pengalaman pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya kemampuan proses strategis. Kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa.

Dengan keterampilan berbahasa inilah peserta didik mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Itulah alasan yang mendasari mengapa Bahasa Indonesia perlu diajarkan sejak dini dan diterapkan disetiap jenjang pendidikan. Kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar, berdasarkan hasil survei pada tanggal 22 November 2021 di kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri tahun pelajaran 2021/2022, masalah yang dijumpai yaitu kurangnya motivasi

siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa diantaranya yaitu, keadaan kelas yang kurang kondusif, rasa ingin tahu yang kurang tinggi, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara optimal. Hasil survei menunjukkan bahwa peserta didik di kelas IV SD Islam Al Huda ketika pembelajaran terdapat siswa yang ramai, ada juga siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan ada siswa yang berbicara dengan temannya sendiri. Terdapat 4 siswa laki-laki yang ramai saat guru menjelaskan materi, terdapat juga 2 siswa perempuan yang kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi. Jumlah keseluruhan siswa di kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri berjumlah 28 siswa yaitu 13 laki-laki dan 15 perempuan.<sup>3</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Islam Al Huda Kota Kediri dengan judul Upaya Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Islam Al Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa pendidik harus pandai-pandai menarik perhatian siswa salah satunya dengan menggunakan media komik

---

<sup>3</sup> Survey pada tanggal 25 November 2021 dengan ibu Nimas Ratri Kharismaningrum, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri.

untuk media pembelajaran. Ada beberapa penelitian juga yang pernah dilakukan dengan menggunakan media komik, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Gusparadu dengan judul Penerapan Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 95 Palembang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Gusparandu diperoleh hasil bahwa media komik efektif digunakan sebagai media ajar pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan belajar siswa hasil belajar siswa setelah penerapan media komik kelas V. Dapat dianalisis dari data yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji “t” yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. hasil t hitung yang diperoleh sebesar 10,42 sedangkan pada taraf signifikan 5% sebesar 2,05 dan taraf signifikan 1% sebesar 2,77. karena t hitung lebih besar daripada t tabel dengan demikian hipotesis alternatif diterima yaitu  $2,05 < 10,42 > 2,77$ .<sup>4</sup>

Penelitian lain yang menggunakan media komik adalah Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto dengan judul Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan hasil perhitungan tes keterampilan membaca pemahaman, mengalami peningkatan dari hasil pretest yang sebelumnya adalah 56.52 menjadi 73.33 dan memiliki perbedaan nilai sebesar 16.81. Perhitungan rata-rata angket respon siswa pada uji coba

---

<sup>4</sup> Wahyu Gusparadu, *Penerapan Media Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Rasul Ulul Azmi Kelas V SD Negeri 95 Palembang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, April 2017. h. 105-106.

lapangan awal adalah 93.33% memilih jawaban ya dan 6.67% persen merupakan jawaban tidak. Dilihat dari hal tersebut, maka dikatakan respon siswa adalah sangat baik. Tidak ada revisi yang dilakukan pada tahap ini.<sup>5</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh suci meidyawati, Rustono dan Hodidjah dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Membaca Pemahaman di Kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya bahwa, masih banyak siswa yang memperoleh kesulitan dalam memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media komik terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari nilai nilai thitung lebih besar dari pada tabel ( $12,353 > 2,042$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.<sup>6</sup>

Dari penelitian tersebut dan dari permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti semakin yakin untuk menerapkan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri tahun pelajaran 2021/2022.

---

<sup>5</sup> Wahyu Nuning Budiarti, Haryanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV", *Jurnal Prima Edukasi*, VoL 4, No. 2, Juli 2016, 239.

<sup>6</sup> Suci Meidyawati, dll., Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Membaca Pemahaman di Kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 05, No. 2, 2018. 290-291.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Islam Al Huda Kota Kediri Tahun pelajaran 2021/2022 sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media komik?
2. Bagaimana penggunaan media komik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Islam Al Huda Kota Kediri Tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui bagaimana hasil peningkatan penggunaan media komik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Tahun pelajaran 2021/2022.

## **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas IV SD Islam Al-Huda Kediri.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Siswa**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **2. Untuk Pendidik**

Penggunaan media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yang aktif dan menyenangkan. pendidik juga dapat memanfaatkan media komik untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

### **3. Untuk Sekolah.**

Komik dapat dijadikan sebagai acuan untuk memaksimalkan penggunaan media pada kegiatan pembelajaran di sekolah. pihak sekolah dapat melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan dan pengoptimalan media media pembelajaran yang bervariasi.

### **4. Untuk Peneliti.**

Dengan adanya penelitian ini, penggunaan media komik dapat dijadikan batu loncatan peneliti untuk dapat melakukan penelitian-penelitian yang lebih baik terkait dengan upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Diantara banyaknya masalah yang ditemukan, maka peneliti membatasi permasalahan yang hendak dibahas. Hal ini dilakukan agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada satu tujuan yang ingin peneliti kemukakan sehingga pembahasan yang disampaikan tidak melebar jauh dari judul penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya penggunaan komik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada KD 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan media komik di SD Islam Al Huda Kota Kediri.

## G. Definisi Operasional Variabel

Sebuah penelitian harus memiliki variabel, sehingga jelas apa yang akan diteliti dan memudahkan peneliti untuk menentukan alat ukur yang lebih sesuai dan tepat. Variabel merupakan objek yang akan dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel terkait (*dependent*), entah itu secara positif atau negatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 124.

Adapun indikator motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

a. Indikator motivasi belajar

Menurut Hamzah Uno indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>8</sup>

b. Indikator hasil belajar

3.9 mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

3.10 membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

4.9 menyampaikan hasil iidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

4.10 Menyajikan hasil membandingkan teks fiksi secara lisan, tulis,danverbal.

---

<sup>8</sup> Uno, Hamzah B, Teori Motivasi dan Pengukurannya. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

